

Pengaruh Kegiatan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang

Muhammad Luthfi*, Chusharini Chamid

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*luthfi.abdulwahid@gmail.com, chusharinichamid@gmail.com

Abstract. Based on the Regional Regulation of Subang Regency Number 3 of 2014 concerning Spatial Planning for the RTRW of Subang Regency in 2011-2031, it explains that Cibogo District is one of the industrial designation areas (KPI) in Subang Regency, this study aims to determine the influence of industry on the socio-economic conditions of the community by industrial activities in Cibogo District. The object of research is all people who live in Cibogo sub-district with the criteria men and women of productive age and working in industry or being affected by industrial activities. The method used is multiple linear regression. Based on the results of F test, significance value for the influence of the existence of industry (Y) on the socio-economic conditions of the community (X) is $0.014 < 0.050$ and f count $6.242 > f$ table 3.94 then reject H_0 accept H_a means that there is an influence of the existence of industry (X) on the socio - economic condition of the community (Y) is significant. Based on the table of T test results, significance value for the influence of the existence of industry (Y) on the socio-economic conditions of society (X) is $0.014 < 0.050$, and T count is $2,498 > T$ table 1,984 then reject H_0 accept H_a which means there is an influence of the existence of industry (X) on the socio - economic conditions of the community (Y) significantly.

Keywords: *Industrial designation areas, Industrial activities, Socio-economic conditions.*

Abstrak. Berdasarkan Perda Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah RTRW Kabupaten Subang tahun 2011 – 2031 menjelaskan Kecamatan Cibogo menjadi salah satu kawasan peruntukan industri (KPI) di Kabupaten Subang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya kegiatan industri di Kecamatan Cibogo. Objek penelitian yaitu seluruh masyarakat asli yang tinggal di kecamatan cibogo dengan kriteria laki-laki dan perempuan usia produktif dan bekerja di industri atau terdampak oleh adanya kegiatan industri. Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industri (Y) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (X) adalah sebesar $0.014 < 0.050$ dan f hitung $6.242 > f$ tabel 3.94 maka tolak H_0 terima H_a artinya terdapat pengaruh keberadaan industri (X) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat (Y) secara signifikan. Berdasarkan tabel hasil uji T dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industri (Y) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (X) adalah sebesar $0.014 < 0.050$, dan T hitung $2.498 > T$ tabel 1.984 maka tolak H_0 terima H_a yang artinya terdapat pengaruh keberadaan industri (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) secara signifikan

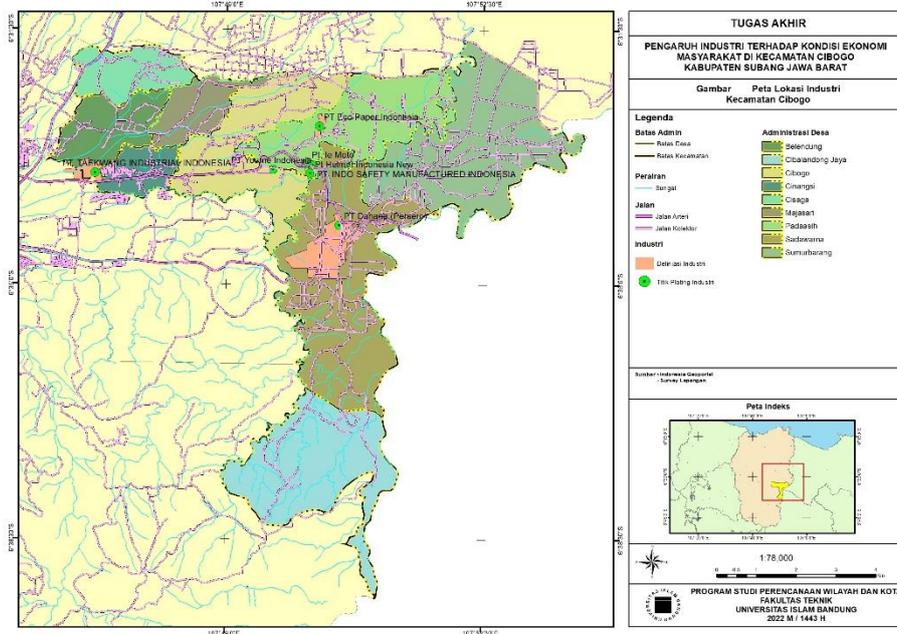
Kata Kunci: *Kawasan peruntukan industri, Kegiatan industri, Kondisi sosial ekonomi.*

A. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia No . 5 Tahun 1984 telah menjelaskan mengenai apa itu industry, Industri yaitu kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai untuk penggunaannya. Industri dibagi menjadi 3 jenis industri, yaitu industri besar, industri sedang / menengah, dan industri kecil ataupun rumah tangga. Wilayah Pengembangan Industri (WPI) merupakan pengelompokan wilayah berdasarkan keterkaitan backward dan forward sumber daya serta fasilitas pendukungnya, di samping memperhatikan jangkauan pengaruh kegiatan pembangunan industri. Kawasan Peruntukan Industri yaitu suatu lahan yang diperuntukan sebagai lokasi kegiatan industry yang didasarkan pada RTRW suatu wilayah dan ditetapkan oleh peraturan perundang – undangan . Kawasan Industri adalah suatu lokasi yang dijadikan pemusatan kegiatan industry yang didukung oleh sarana dan prasarana dikelola oleh perusahaan yang telah memiliki izin usaha industri (Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2009).

Urgensi pemilihan lokasi penelitian di kecamatan Cibogo ini berdasarkan Perda Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah RTRW Kabupaten Subang tahun 2011 – 2031 yang menjelaskan bahwa Kecamatan Cibogo masuk dalam salah satu Kawasan peruntukan industri di Kabupaten Subang, kemudahan akses menuju pusat kota , dekat dengan jalan Tol dan pelabuhan pun menjadi salah satu pertimbangan juga karena dengan kemudahan akses tersebut akan mempermudah kegiatan distribusi barang , kemudian jumlah industry yang terdapat di kecamatan cibogo ini cukup banyak dengan jarak antara satu industry dengan industry lainnya tidak jauh jaraknya . Dengan ditetapkannya kawasan peruntukan industri di Kecamatan Cibogo oleh Perda Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 mengenai RTRW Kabupaten Subang 2011 – 2031 maka akan terjadi perubahan pada kegiatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Cibogo, terjadi juga *multiplier effect* pada kawasan indsutri ini dengan berkembangnya sektor lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Bagaimana pengaruh industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang , Jawa Barat ? ”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengaruh industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang, Jawa Barat



Gambar 1. Lokasi penelitian

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan beberapa pengujian yang dilakukan, pengujian tersebut berupa uji determinasi, uji F, dan uji T. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive random sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Objek penelitian yaitu seluruh masyarakat asli yang tinggal di kecamatan cibogo dengan kriteria laki-laki dan perempuan usia produktif yang bekerja di industri atau terdampak oleh adanya kegiatan industri di Kecamatan Cibogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, wawancara, observasi, dan studi pustaka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh kegiatan industri (X) terhadap kondisi sosial ekonomi (Y)

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.781 ^a	.612	.612	3.98440	.612	6.242	1	98	.014	1.903

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: y1

Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas . Berdasarkan hasil tabel output SPSS “ Model Summary “ diatas diketahui nilai determinasi / R^2 sebesar 0.612 , nilai R^2 didapat dari $0.781^2 = 0.612$ besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0.612 atau sama dengan 61,2 % yang memiliki arti bahwa variabel keberadaan industri berpengaruh sebesar 61,2 % terhadap komponen sosial ekonomi , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.101	1	99.101	6.242	.014 ^b
	Residual	1555.797	98	15.875		
	Total	1654.898	99			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), X1

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output tabel SPSS untuk Uji F atau Anova didapatkan nilai F hitung sebesar 6.42 dan nilai signifikansi sebesar 0.014, maka untuk interpretasi nya yaitu:

Uji F (kriteria nya)

Nilai signifikan < 0.05

Nilai F hitung > Nilai F Tabel

F tabel:

df1 = k -1

df2 = n – k

df1 : 2 – 1 = 1
 df2 : 100 – 2 = 98

Nilai signifikan hitung 0.014 < Signifikan tabel 0.050
 F hitung 6.242 > Nilai F tabel 3.94

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) adalah sebesar 0.014 < 0.050 dan f hitung 6.242 > f tabel 3.94 hal tersebut Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) secara signifikan

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.818	2.966		12.078	.000					
	X1	.362	.145	.245	2.498	.014	.245	.245	.245	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y1

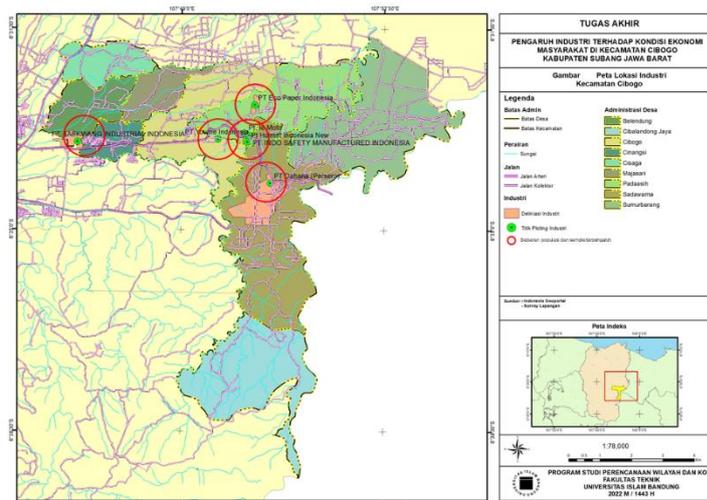
Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil output tabel SPSS untuk Uji T atau Parsial didapatkan nilai T hitung sebesar 2.50 dan nilai signifikansi sebesar 0.014, maka untuk interpretasi nya yaitu:

Uji T (kriteria nya)
 Nilai signifikan < 0.05
 Nilai T hitung > Nilai T Tabel

T tabel = n – k – 1
 T tabel = 100 – 2 – 1
 T tabel = 97

Nilai signifikan hitung 0.014 < Signifikan tabel 0.050
 T hitung 2.498 > Nilai T tabel 1.984

Berdasarkan tabel hasil uji T dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) adalah sebesar 0.014 < 0.050, dan T hitung 2.498 > T tabel 1.984 hal tersebut Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) secara signifikan.



Gambar 2. Sebaran populasi dan sampel terpengaruh

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian koefisien determinasi yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama - sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen diketahui nilai determinasi / R^2 sebesar 0.612, nilai R^2 didapat dari $0.781^2 = 0.612$ besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0.612 atau sama dengan 61,2 % yang memiliki arti industri berpengaruh sebesar 61,2 % terhadap kondisi ekonomi dan sosial, artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat karena R^2 yang dihasilkan lebih dari 0.5 atau 50%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Dalam analisis Uji F yang bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen dan berdasarkan tabel hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) adalah sebesar $0.014 < 0.050$, dan f hitung $6.242 > f$ tabel 3.94 yang artinya keberadaan industry berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di kecamatan cibogo.
3. Dalam analisis Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel hasil uji T dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keberadaan industry (X) terhadap kondisi social ekonomi masyarakat (Y) adalah sebesar $0.014 < 0.050$, dan T hitung $2.498 > T$ tabel 1.984 yang memiliki arti bahwa hipotesis mengenai terdapat pengaruh berdirinya industry terhadap kondisi social ekonomi di kecamatan cibogo valid atau terbukti benar adanya.

Acknowledge

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya penulis mengalami berbagai kesulitan dan juga hambatan, namun penulis mampu menyelesaikannya berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat besar, pemberian nikmat dan rezeki serta segala hal yang telah diberikan.
2. Kedua orang tua dan adik - adik yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan bantuan serta senantiasa memberikan nasehat bagi penulis.
3. Yth. Bapak Dr. Hani Burhanudin, Ir., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung .

4. Yth. Ibu Chusharini Chamid, IR., Meny selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh pengajar dan staf Program Studi PWK UNISBA yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu .
6. Terima Kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuan juga motivasi untuk tetap semangat dalam mengerjakan penelitian ini
Terima Kasih kepada Camat dan staff Kecamatan Cibogo yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas data yang diberikan untuk mengerjakan penelitian ini

Daftar Pustaka

- [1] Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Miky Widiardy, Mustovia Azahro S.T., M.T , Nabilla Dina Adharina S.T., M.PWK. 2021 . Pengaruh Keberadaan Industri Boneka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Industri Boneka, Desa Sayati, Kabupaten Bandung
- [3] Nur Ikhsan Ardiansyah . 2020 . Persepsi Dampak Kawasan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabaupaten Cianjur
- [4] Perda Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah RTRW Kabupaten Subang tahun 2011 – 2031
- [5] Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang
- [6] Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian
- [7] M. I. Ibrahim and I. Indratno, “Kajian Struktur Kawasan Batik Trusmi , Kabupaten Cirebon,” pp. 86–94, 2022.